



Membangun Desa Ekonomi Mandiri Melalui Batik Eco-Printing Dan Eco-Compost Di Desa Brakas Kabupaten Demak

Building An Independent Economic Village Through Batik Eco-Printing And Eco-Compost In Brakas Village, Demak Regency

Agus Imam Zazuli¹, Santika Fatma Sari²

¹ Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

² Universitas Muhammadiyah Semarang, Kota Semarang

Corresponding author : agusimamzazuli56@gmail.com

Abstrak

Desa Brakas merupakan daerah yang sangat subur dengan ditumbuhi pohon-pohon dengan banyak dedaunan yang hijau, perkebunan di Desa Brakas memiliki luas ± 25 Ha, hasil perkebunan yang paling banyak dan dikenal masyarakat sekitar adalah buah rambutan, kayu jati dan tanaman palawija lainnya seperti: singkong, ubi, timun. Luasnya perkebunan memberikan potensi beragam dedaunan didalamnya, misalnya daun jarak, daun jati, daun lima jari, daun singkong dan lain lain namun potensi alam desa yang belum dimanfaatkan dengan baik dikarenakan kurangnya keterampilan dalam mengelola potensi desa dan sumber pendapatan masyarakat Desa Brakas cenderung pada satu bidang yaitu didominasi oleh sektor pertanian dan masih berpenghasilan minim serta kegiatan kepemudaan dan PKK masih belum berjalan maksimal membuat desa sulit berkembang. Kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa “membangun desa ekonomi mandiri melalui batik eco-printing dan eco-compost di Desa Brakas Kabupaten Demak” bertujuan memberikan manfaat langsung bagi kehidupan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumber daya melalui pemberdayaan perempuan kelompok PKK di Desa Brakas Kabupaten Demak dengan memanfaatkan bahan alami di sekitar tempat tinggalnya. Pelaksanaan kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa dilaksanakan secara online dan offline dengan tetap mematuhi protokol penyebaran covid-19. Bentuk dari kegiatannya yaitu terdiri, 1) Sosialisasi mengenai batik eco-printing dan eco-compost 2) Pembentukan UMKM Batik eco-printing dan eco-compost 3) Pelatihan eco-printing dan eco-compost kelompok masyarakat PKK 4) Pendampingan, 5) Sosialisasi Pengembangan Sumber Daya Manusia dan 6) Strategi Pemasaran Batik Eco-Printing dan Eco-Compost. Kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa diharapkan dapat menambah keterampilan masyarakat dan mampu membentuk UMKM batik di Brakas untuk terus dilaksanakan dan dikembangkan sehingga dapat menjadi tambahan mata pencaharian bagi masyarakat sekitar menuju desa ekonomi mandiri.

Kata kunci : Brakas, potensi desa, ecoprint, ekonomi mandiri.

Abstract

Brakas Village is a very fertile area with overgrown trees with lots of green leaves, plantations in Brakas Village have an area of ± 25 Ha, the most widely known plantation products are rambutan fruit, teak wood and other crops such as: cassava, sweet potato, cucumber. The extent of the plantation provides the potential for a variety of leaves in it, for example castor leaves, teak leaves, five finger leaves, cassava leaves and others, but the natural potential of the village has not been utilized properly due to lack of skills in managing village potential and sources of income for the people of Brakas Village tend to be in one area. which is dominated by the agricultural sector and still has minimal income and youth activities and PKK are still



not running optimally, making it difficult for villages to develop. The Holistic Village Development and Empowerment Program activity "building an independent economic village through eco-printing and eco-compost batik in Brakas Village, Demak Regency" aims to provide direct benefits to people's lives in the social and economic fields as well as improve the quality of resources through empowering women in the PKK group in Brakas Village, Demak Regency by utilizing natural materials around his residence. The implementation of the Holistic Village Guidance and Empowerment Program activities is carried out online and offline while still complying with the Covid-19 spread protocol. The forms of the activities consist of, 1) Socialization regarding eco-printing and eco-composting batik 2) Establishment of UMKM Batik eco-printing and eco-compost 3) Training on eco-printing and eco-composting for PKK community groups 4) Mentoring, 5) Socialization Human Resource Development and 6) Marketing Strategy for Eco-Printing and Eco-Compost Batik. The Holistic Village Development and Empowerment Program is expected to increase community skills and be able to form batik SMEs in Brakas to continue to be implemented and developed so that they can become additional livelihoods for the surrounding community towards an independent economic village.

Keywords : *Brakas, village potential, ecoprint, independent economy.*

PENDAHULUAN

Secara umum, semua program pemberdayaan masyarakat yang sudah ada di Desa Brakas Kabupaten Demak belum terlaksana dengan baik. Masih dibutuhkan usaha pengembangan dan pengorganisasian yang lebih baik lagi. Misalnya di bidang kelembagaan, PKK masih membutuhkan skill dalam mengelola potensi desa. Mayoritas ibu-ibu PKK di Desa Brakas adalah ibu rumah tangga yang tidak memiliki ketrampilan untuk meningkatkan penghasilan keluarga, sehingga dibutuhkan pelatihan tertentu agar keluarga tidak tergantung sepenuhnya dari sektor pertanian. Permasalahan yang ditemukan adalah sumber penghasilan masyarakat didominasi sektor pertanian, potensi alami desa yang belum dimanfaatkan dengan baik, kurangnya ketrampilan dalam mengelola potensi desa, mayoritas penduduk Desa Brakas adalah ibu rumah tangga yang minim penghasilan. Dengan adanya pelatihan pembuatan *eco-printing* dan *eco-compost* dengan memanfaatkan bahan alami ada di lingkungan Desa Brakas, Kabupaten Demak dapat memberikan manfaat langsung terhadap kehidupan masyarakat di bidang sosial dan ekonomi serta meningkatkan kualitas sumber daya melalui pemberdayaan kalangan ibu-ibu kelompok PKK dan Karangtaruna di Desa Brakas, Kabupaten Demak.

Popularitas batik *eco-printing* meningkat pesat di Indonesia pada tahun 2017. Batik *eco-printing* ini dapat dijadikan tren gaya hidup masyarakat ramah lingkungan karena batik *eco-printing* menggunakan bahan dedaunan dan bunga yang berasal dari alam dan sama sekali tidak menggunakan bahan kimia. Produk yang dihasilkan berupa lembaran kain dan produk fashion, memiliki nilai tambah dalam budaya lokal yang ramah lingkungan. Sesuai dengan namanya, *eco* dari kata ekosistem (alam) dan *print* yang artinya mencetak. Teknik pewarnaan *ecoprint* yang dipelopori oleh India Flint. *Ecoprint* diartikan sebagai proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik *ecoprint* yang merupakan perkembangan dari *ecofashion*, untuk menghasilkan produk fashion



yang ramah lingkungan. Seiring berjalannya waktu, teknik *natural dye* kian berkembang dengan berbagai temuan baru, salah satunya adalah teknik *ecoprint*. Teknik *ecoprint* diartikan sebagai suatu proses untuk mentransfer warna dan bentuk ke kain melalui kontak langsung. Teknik ini dilakukan dengan cara menempelkan tanaman yang memiliki pigmen warna kepada kain yang kemudian direbus di dalam kuahi besar. Tanaman yang digunakan pun merupakan tanaman yang memiliki sensitivitas tinggi terhadap panas, karena hal tersebut merupakan faktor penting dalam mengekstraksi pigmen warna. (Ristiani, S, 2019).

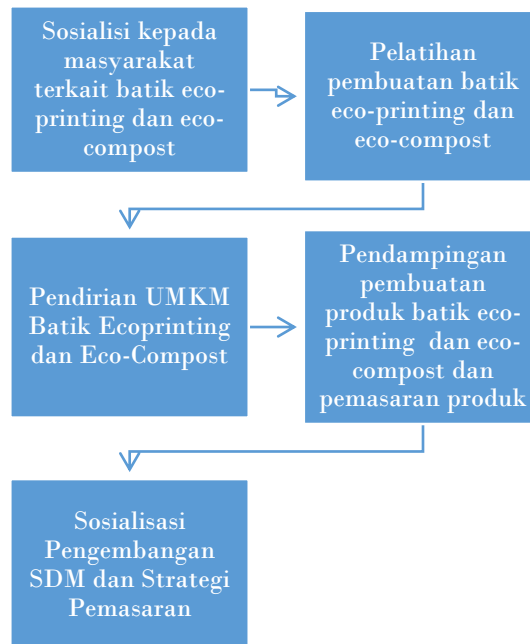
Berdasarkan hasil survei yang telah kami lakukan, Desa Brakas ini memiliki potensi yang dapat membangun ekonomi mandiri melalui pembuatan batik *eco-printing* dengan memanfaatkan potensi-potensi dedaunan yang melimpah di setiap perkarangan rumah, perkebunan dan sepanjang jalan Desa Brakas, selain pembuatan batik *eco-printing*, adanya inovasi pemanfaatan limbah dari dedaunan yang digunakan untuk bahan baku batik *eco-printing* dapat bisa dimanfaatkan kembali untuk pembuatan pupuk *eco-compost*. Dengan diawali pendirian UMKM batik *ecoprinting* dan pupuk *eco-compost* khas Desa Brakas Kabupaten Demak nantinya dapat meningkatkan ekonomi masyarakat yang masih rendah menuju Desa ekonomi yang mandiri. Dengan didirikannya UMKM ini, masyarakat tidak hanya bergantung terhadap hasil pertanian yang tidak menentu namun juga mampu mengembangkannya melalui sektor industri kreatif batik *eco-printing* dan pupuk *eco-compost*. Adanya perwujudan ekonomi kreatif berbasis industry batik *eco-printing* dan pupuk *ecocompost* dapat membantu perekonomian masyarakat dengan bersama-sama membangun Desa Brakas menjadi desa yang mengenal *sustainable fashion* dan pupuk organik (alami). Adanya industry kreatif batik *eco-printing* dan pupuk *eco-compost* ini memberikan peluang potensial ke masyarakat dan mengedukasi masyarakat tentang pemanfaatan alam ke dunia industri.

METODE

Banyaknya potensi alam di lingkungan sekitar dan masih minimnya kemampuan kelompok masyarakat dalam menghasilkan produk *eco-printing* dan *eco-compost*, maka kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) ini berusaha untuk memecahkan permasalahan belum dimanfaatkannya potensi alam di lingkungan sekitar dengan beberapa pendekatan yang dilakukan bersama-sama sebagai. Berdasarkan hasil koordinasi dengan pemerintah desa setempat, maka kegiatan pemberdayaan masyarakat dilaksanakan dengan kombinasi sebagai berikut:

- Metode daring : Koordinasi dengan ibu-ibu PKK dan Karang Taruna terkait pelaksanaan pembuatan batik *eco-printing* dan *eco-compost* melalui WA Grup.
- Metode Luring : Pelatihan membatik setiap sabtu dan minggu di rumah produksi UMKM *eco-joss* Desa Brakas, Kabupaten Demak.

Bagan 1: Metode Kegiatan



HASIL DAN PEMBAHASAN

Sosialisasi Program Mengenai Batik Eco-printing dan Eco-compost

Gambar 1: Kegiatan Sosialisasi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan sosialisasi mengenai batik eco-printing dan pemanfaatan limbah daun eco-printing dijadikan sebagai eco-compost dilaksanakan pada tanggal 15 Agustus 2021 secara offline yang bertempat di balai desa Brakas, Kab Demak. Akibat adanya pandemi membuat adanya pembatasan jumlah orang yang mengikuti pertemuan, kegiatan dihadiri oleh perangkat desa Brakas, pembimbing, serta ibu-ibu PKK dan Karangtaruna sejumlah 27 orang. Kegiatan sosialisasi ini sangat disambut baik oleh desa Brakas dalam rangka pembangunan ekonomi mandiri melalui batik eco-printing dan eco-compost. Pada saat sosialisasi program PHP2D UKM Pramuka Tahun 2021 masyarakat desa Brakas sangat berantusias dalam pemaparan yang disampaikan dari ketua Tim PHP2D.

Pembentukan UMKM Batik Eco-Printing dan Eco-Compost

Gambar 2: Kegiatan Tasyakuran



Sumber. Dokumentasi Pribadi

UMKM Batik Eco-printing dan eco-compost Desa Brakas diberi nama Eco-Joss. UMKM ini didirikan pada tanggal 03 Oktober 2021 dengan diketuai oleh Ibu Sri Rejeqi. Bertempat di Gang 12 RT 02 RW 03 Desa Brakas, Kecamatan Dempet Kabupaten Demak, UMKM ini terdiri dari 3 divisi yaitu pemasaran, produksi serta perawatan sarana dan prasarana dengan jumlah anggota sebanyak 15 orang.

Tabel 1: Struktur UMKM Eco-Joss



Kegiatan Pelatihan

Gambar 3: Kegiatan Pelatihan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama 2 hari yaitu sabtu-minggu, 22-23 Agustus 2021 secara offline di rumah produksi UMKM eco-joss Desa Brakas, Kabupaten Demak yang diikuti oleh ibu-ibu PKK sejumlah 15 orang. Kegiatan ini dilakukan dengan cara demonstrasi pembuatan batik eco-printing dan pupuk compost oleh tim PHP2D UKM Pramuka yang kemudian diikuti oleh ibu-ibu PKK.

Untuk demonstrasi pembuatan batik eco-printing ini kegiatan dilakukan dengan 2 tahap, tahap pertama proses mordanting dan perebusan, tahap kedua pewarnaan kain dan proses pencetakan batik ecoprinting. Tahap pertama, mordanting dilakukan dengan cara kain direbus selama 1 malam dengan larutan TRO, kemudian keesokan harinya direbus dengan menggunakan larutan tawas, soda ash dan COT selama 1 jam. Tahap kedua pewarnaan dilakukan dengan merebus kayu pewarna selama 4 jam untuk menghasilkan warna yang bagus, kemudian kain dicelupkan kedalam pewarna berulang-ulang agar warnanya meresap, kemudian siapkan 1 lembar kain warna dan kain putih polos yang sebelumnya dicelupkan ke larutan tunjung untuk kain putih polos dan larutan kapur untuk kain warna. Proses pencetakan batik ecoprint menggunakan dedaunan yang ditaruh diatas kain warna dan ditutup dengan kain putih. Langkah terakhir dari proses pencetakan kain batik ecoprint ini yaitu pengukusan selama 2 jam. Kain batik yang sudah jadi diangin anginkan selama 1 minggu kemudian difiksasi untuk mengikat pola pada kain batik menggunakan larutan tawas.

Untuk demonstrasi pembuatan pupuk compost kegiatan dilakukan dengan 4 tahap, tahap pertama adalah mencacak semua limbah daun hasil produksi batik eco-printing hingga berbentuk kecil-kecil. Tahap kedua adalah pembuatan larutan EM4 dan larutan gula sebagai mikroorganisme. Fungsi dari mikroorganisme ini adalah yang akan menghancurkan daun menjadi pupuk compost. Tahap ketiga adalah mencampurkan larutan yang sudah dibuat tersebut dengan dedaunan yang sudah di cacak. Tahap keempat adalah dedaunan yang sudah tercampur larutan EM4 dimasukan dalam sebuah karung (wadah) kemudian di simpan hingga dedaunan tersebut hancur membentuk pupuk compost.

Kegiatan Pendampingan

Gambar 4: Hasil Produk Kegiatan Pendampingan



Sumber: Dokumentasi Pribadi

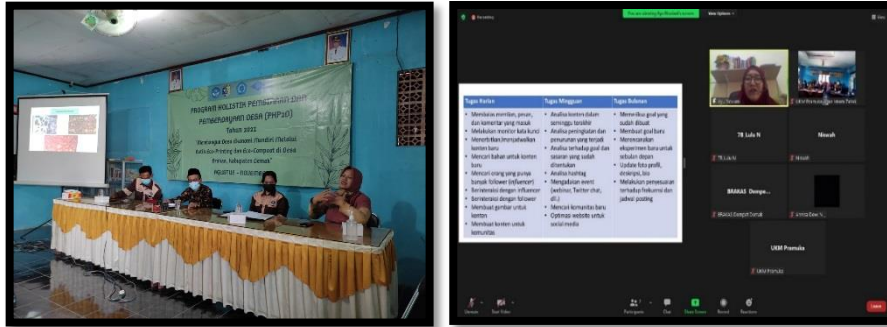
Kegiatan pendampingan dilaksanakan secara online maupun offline. Pendampingan secara online dilakukan dengan menggunakan media chatting secara kondisional menyesuaikan kebutuhan sedangkan pendampingan offline dilakukan setiap kali produksi batik ecoprinting yaitu setiap minggu (hari sabtu dan minggu). Kegiatan pendampingan pembuatan batik eco-printing meliputi: pendampingan pemordaman kain, pembuatan warna, pewarnaan kain, pembuatan larutan,

penataan daun, proses pengukusan, proses fiksasi kain, hingga pemasaran.

Sedangkan kegiatan pendampingan pembuatan pupuk compost meliputi: mengumpulkan dan mencacak limbah dedaunan, pembuatan larutan sebagai mikroorganisme, dan proses penyimpanan pupuk compost hingga packaging.

Kegiatan Sosialisasi Pengoptimalan SDM

Gambar 5: Kegiatan Sosialisasi Pemasaran dan Pengoptimalisasi SDM



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Kegiatan sosialisasi pengembangan SDM ini dilaksanakan pada tanggal 31 Oktober 2021 yang dilakukan secara semi offline di balai Desa Brakas dan via zoom meeting dengan mengundang dosen sekaligus pendamping UMKM yang bersertifikasi yaitu Ayu Novianti. Kegiatan ini dimaksudkan agar UMKM eco-joss yang terbentuk dapat mengelola usahanya dengan mengoptimalkan sumber daya manusia serta cara pemasaran batik eco-printing dan eco-compost.

Kegiatan Pemasaran

Kegiatan pemasaran dilakukan dengan cara door to door dan menyesuaikan pemesanan. Pemasaran diperluas dengan memanfaatkan media sosial berupa WhatsApp, Facebook, Instagram dan juga market place seperti shopee.

Gambar 6: Akun Pemasaran UMKM Eco-Joss



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Produksi batik sampai saat ini sudah mencapai 32 batik dengan 13 produk batik sudah terjual. Dan sedang dalam tahap pemesanan sebanyak 15 batik. Tempat produksi batik eco-printing dan eco-compost terdapat di rumah produksi UMKM eco-joss yaitu terdapat di Rumah Ibu Sri Rejeqi. Bertempat di Gang 12 RT 02 RW 03 Desa Brakas, Kecamatan Dempet, Kabupaten Demak.

Gambar 7: Produk Batik yang Terjual



Sumber: Dokumentasi Pribadi

Hasil kegiatan Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa Tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel 2 berikut ini :

Tabel 2: Keberhasilan Program PHP2D Tahun 2021

Sebelum PHP2D	Setelah PHP2D
Rendahnya pengetahuan masyarakat Desa Brakas terkait batik eco-printing dan eco-compost	Masyarakat mengetahui tentang batik eco-printing dan eco-compost
Kondisi perekonomian rendah di Desa Brakas	Terbentuknya UMKM batik eco-printing dan eco-compost di Desa Brakas
Belum mengetahui cara pembuatan batik eco-printing berbahan dedaunan alami	Masyarakat mampu membuat batik eco-printing dan eco-compost khas Desa Brakas
Belum mengetahui pengembangan usaha	Mampu mengembangkan batik eco-printing dengan berbagai design fashion dan eco-compost berbagai jenis
Belum mengetahui strategi pengelolaan SDM dan pemasaran	Mengetahui strategi pengelolaan SDM dan pemasaran batik eco-print dan eco-compost

KESIMPULAN

Belum dimanfaatkannya potensi alam di lingkungan sekitar Desa Brakas Kabupaten Demak mendorong diadakannya pelatihan pembuatan batik *eco-printing* dan *eco-compost*. Pelatihan ini dapat mengembangkan keterampilan kelompok PKK di Desa Brakas yang memberikan manfaat ekonomi dan sosial bagi masyarakat dengan memanfaatkan potensi alami desanya. Dengan meningkatnya ketrampilan ibu-ibu kelompok PKK dapat meningkatkan kegiatan ekonomi lokal yang secara tidak langsung dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Brakas, salah satunya dengan menjadikannya sebagai suatu produk yang layak dijual sehingga masyarakat tidak hanya tergantung dari sektor pertanian. Hasil dari kegiatan



pemberdayaan masyarakat ini adalah meningkatnya kapasitas masyarakat dalam memproduksi batik *ecoprint* dan *pupuk compost*.

Pelatihan batik *eco-printing* dan *eco-compost* ini juga didukung dengan adanya proses pendampingan pengelolaan SDM dan pemasaran batik *ecoprint* dan *pupuk compost*. Hasil dari kegiatan tersebut adalah masyarakat mampu mengembangkan serta menjual produk batik *eco-printing* dan pupuk *eco-compost* sehingga mampu menambah pendapatan untuk masyarakat itu sendiri. Diharapkan dengan adanya program ini, masyarakat luas khususnya masyarakat Desa Brakas Kabupaten Demak dapat membuat *ecoprint* dan *compost* serta mampu memproduksinya dalam jumlah yang besar sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya. Disamping itu, dengan semakin meningkatnya kapasitas masyarakat dalam membuat *ecoprint* dan *compost* maka dapat dikembangkan motif atau metode lain yang juga layak dijual.

DAFTAR PUSTAKA

Fadhil, S. (2007). *Pengelolaan Sumber Daya Alam Dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan Dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) Di Kalimantan Dalam Jurnal Borneo Administrator*, Vol. 3 No. 1.

<https://doi.org/https://doi.org/10.24258/jba.v3i1.110>.

International Labour Organization. (2017). *Pelatihan Keterampilan Pedesaan: Manual Generik Pelatihan Untuk Pemberdayaan Ekonomi Pedesaan (Tree)*.

Ristiani, S., & Isnaini. (2019). *Eksplorasi Teknik Ecoprint Pada Media Kulit Domba dalam Prosiding Online Seminar Nasional Batik Dan Kerajinan*, Vol 1 No. 1, Retrieved From;

<https://proceeding.bkbk.web.id/index.php/snbk/article/view/5>